

BAB V

PENUTUP

Bab ini terdiri atas dua bagian. Bagian pertama merupakan kesimpulan dari keseluruhan isi tesis. Bagian kedua merupakan saran yang ditujukan kepada pihak-pihak khusus seperti: Gereja, para agen pastoral dan misionaris, Serikat Sabda Allah (SVD), lembaga pendidikan dan formasi SVD serta kaum awam untuk memperhatikan, mengembangkan dan menerapkan penggunaan *YouTube* sebagai media pewartaan Sabda Allah

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh kajian dalam penelitian ini disimpulkan bahwa *pertama*, seturut terang dekret *Inter Mirifica*, *YouTube* dapat digunakan sebagai media pewartaan Sabda Allah. *Kedua*, penggunaan *YouTube* sebagai media pewartaan Sabda Allah juga berimplikasi bagi karya misi SVD di bidang komunikasi. Kedua hasil penelitian tersebut dijelaskan seperti berikut.

Pertama, *YouTube* sebagai media pewartaan Sabda Allah. Dekret *Inter Mirifica* memandang secara positif perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dekret menerima segala temuan alat komunikasi sosial termasuk *YouTube* sebagai anugerah Allah yang diolah sedemikian rupa oleh kecerdasan manusia. *YouTube* telah membuka peluang akan cara baru karya pewartaan sehingga dengan bantuan *YouTube* Sabda Allah dapat diwartakan kepada segenap umat manusia. Dekret menekankan urgensi pemanfaatan *YouTube* agar diarahkan kepada usaha membimbing, mengajarkan dan terutama menyebarkan Sabda Allah. Hal ini dimaksudkan guna mencegah penyalahgunaan *YouTube* untuk melayani kepentingan pribadi yang berujung malapetaka. Penggunaan *YouTube* sebagai media pewartaan Sabda Allah diarahkan kepada hal-hal yang lebih mengandung nilai-nilai kebaikan bersama. Atas alasan ini, dekret *Inter Mirifica* mengarahkan posisi Gereja untuk mendukung penggunaan media *YouTube*. Artinya bahwa Gereja menerima dan menggunakannya secara kreatif untuk menyelenggarakan usaha pengajaran, bimbingan dan penyelamatan umat manusia.

Kedua, penggunaan *YouTube* sebagai media pewartaan Sabda Allah berimplikasi bagi karya misi SVD di bidang komunikasi. Sebagai bagian dari Gereja universal, respons SVD terhadap peluang yang ditawarkan *YouTube* dapat membantu Serikat Sabda Allah untuk mengembangkan karya misinya serta membantu mengatasi pelbagai problem karya misinya di bidang komunikasi. Problem yang dihadapi SVD dalam bidang komunikasi meliputi: masalah finansial, kurangnya pendidikan jurnalisme dan media, minimnya kemampuan bahasa dan gaya pewartaan kreatif, minimnya perangkat kerja berbasis teknologi digital serta minimnya peran kreatif komisi komunikasi SVD selama masa pandemi Covid-19. Menjawab semua persoalan ini, SVD dapat menerapkan model pewartaan kreatif menggunakan *YouTube*. Dengan *YouTube*, masalah finansial dapat diatasi sebab *YouTube* memiliki fitur *monetize* yang bisa menghasilkan pendapatan untuk mendukung pengembangan karya misi SVD. Minimnya perangkat berbasis teknologi digital juga dapat diatasi dengan menggunakan *YouTube*. SVD tidak akan mengeluarkan biaya operasional dalam jumlah besar untuk menerbitkan surat kabar, majalah ataupun produksi dan pemasaran film. Fitur *live streaming* dan *content sharing* dapat memungkinkan SVD mengembangkan kreativitas pewartaan dengan menyajikan produk konten edukatif dan kreatif. Lebih lanjut, terkait persoalan Covid-19, bisa dijumpai oleh *YouTube* sehingga KOMKOM sebagai bagian partikular dari SVD dapat menjangkau sebanyak mungkin orang tanpa harus bertemu secara *face to face*.

Serikat Sabda Allah perlu membuka diri untuk melihat anjuran-anjuran dekret *Inter Mirifica*, hasil kapitel jenderal tentang komunikasi, matra khas dan spiritualitas serikat, teladan dan semangat pendiri, serta konsitusi serikat dalam menerapkan pewartaan berbasis media *YouTube*. Singkatnya, keterlibatan konkret SVD dalam menggunakan *YouTube* sebagai sarana pewartaan Sabda Allah menjadi bukti nyata pengimplementasian Sabda dengan cara yang relevan, kontekstual dan menyentuh semua manusia dalam konteks era digital sekarang ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada bidang pewartaan Gereja. Kenyataannya masih ada banyak segi yang masih bisa diteliti berkaitan dengan tema ini. Selain itu metode penelitian ini

hanya berfokus pada penelitian kualitatif (studi dokumen/teks). Maka, penulis merekomendasikan agar peneliti berikutnya bisa meneliti tema ini menggunakan metode penelitian kuantitatif atau penggabungan atas kedua metode penelitian (kuantitatif dan kualitatif) dengan teknik pengumpulan data yang lebih beragam.

5.2 Saran

Pewartaan Sabda Allah merupakan tanggung jawab bersama. Semua pihak mulai dari Gereja universal, para agen pastoral, Serikat Sabda Allah, lembaga pendidikan dan formasi SVD serta kaum awam hendaknya mengambil bagian secara aktif dalam usaha Gerejaewartakan Sabda Allah. Maka, persiapkan personalia kader dan tenaga yang kompeten di bidang komunikasi, pendidikan dan literasi media digital serta pewartaan merupakan sederetan hal yang harus dipersiapkan dari sekarang. Berikut ini diuraikan secara rinci saran kepada pihak-pihak tersebut.

5.2.1 Saran kepada Gereja

Gereja hadir di tengah dunia dengan segala konsekuensi dan perubahan zaman yang terjadi di dalamnya. Menghadapi kenyataan ini, hal pertama yang harus disadari oleh Gereja adalah bahwa tugas pewartaan tetaplah menjadi tugas pokok Gereja di tengah arus perubahan tersebut. Secara bijak, anugerah kemajuan zaman dalam rupa alat-alat komunikasi termasuk *YouTube* dapat digunakan dalam karya pewartaannya. Dengan menggunakan *YouTube*, Gerakan Gereja yang terbuka (*aggiornamento*) kepada dunia dan segala perkembangannya serta mau menjalin dialog yang intensif dengan segala situasinya menjadi terealisasi secara baru.

Keberlangsungan karya pewartaan Sabda Allah harus didukung dengan bantuan media-media guna menjangkau sebanyak mungkin orang. Penggunaan media *YouTube* harus dibarengi dengan refleksi yang mendalam, dengan bertolak dari dekret *Inter Mirifica*. Produk ajaran tentang alat-alat komunikasi sosial tersebut memuat ajaran dan pedoman moral yang penting untuk diperhatikan dalam masa sekarang. Gereja juga harus memiliki sikap suportif dalam mengadomodasi dan mengembangkan kreativitas semua pihak yang bertanggung jawab dalam pewartaan melalui pendidikan bermedia, termaksud menggunakan *YouTube* demi karya pewartaan.

YouTube sebagai media pewartaan adalah langkah yang tepat untuk diambil Gereja. Inilah urgensi peran Gereja dalam hal mencaritemukan model pewartaan yang kreatif dan baru sama sekali; yang relevan dan sesuai dengan situasi serta kondisi zaman. Di samping itu seruan moral-moral mestinya tetap digaungkan oleh Gereja, guna menghindari bahaya-bahaya seperti: relativisme nilai, *hoax*, pornografi, *hate speech* dan bahaya lainnya. Tentunya seruan moral tersebut juga merupakan bagian dari pewartaan. Jadi, selainewartakan Sabda Allah, Gereja juga ikut memberi bimbingan yang komprehensif bagi semua manusia melalui berbagai kegiatan-kegiatan pastoral yang aktual.

5.2.2 Saran kepada Para Agen Pastoral dan Misionaris

Karya pewartaan Sabda Allah harus terus diperbarui seiring dengan perkembangan zaman guna menyentuh sensibilitas masyarakat seturut konteksnya. Para agen pastoral seperti: Imam, Bruder, Suster dan kaum awam yang terlibat dalam peran pengajaran iman Katolik perlu menyadari eksistensi mereka sebagai garam dan terang bagi dunia (bdk. Mat. 5:13-14). Peran penting para agen pastoral terangkum dalam usaha-usaha mengajarkan iman, memberi bimbingan yang sesuai terhadap umat dan memberi kesaksian tentang Kristus yang diimani.

Konteks era digital saat ini hendaknya membuat para agen pastoral mampu melihat *YouTube* sebagai anugerah Tuhan guna mendukung segala usaha yang ingin dijalankan. Dengan perspektif Kristen, *YouTube* dapat dipakai sebagai sarana yang sanggup menjembatani yang manusiawi dengan yang Ilahi; manusia dengan Allah. Tidak hanya itu saja, *YouTube* juga dapat memungkinkan pewartaan terjadi secara serentak kepada siapa pun, dan materi pewartaan yang sama dapat dinikmati kembali oleh orang lain pada waktu yang berbeda. Anjuran-anjuran dalam dekret *Inter Mirifica* merupakan landasan utama yang harus diperhatikan secara saksama oleh para agen pastoral dan misionaris dalam menyajikan informasi atau berita kepada segenap umat manusia serta memberi bimbingan yang tepat kepada segenap umat beriman dan masyarakat manusia (IM no. 4). Penulis mengajak segenap agen pastoral dan misionaris untuk mengambil bagian secara aktif dalam kecanggihan media ini; memperbarui pewartaan-pewartaan

lama menjadi lebih baru demi mempersembahkan kebaikan Tuhan bagi dunia secara relevan.

5.2.3 Saran kepada Serikat Sabda Allah (SVD)

Serikat Sabda Allah adalah serikat yang berdimensi internasional dan berkarakterkan inkarnatoris. Sabda yang menjelma menjadi manusia dan melibatkan diri dalam realitas manusia di dunia adalah roh yang menjiwai pewartaan-pewartaan hingga saat ini. Sabda yang sama itu tidak bersifat statis melainkan senantiasa dinamis. Allah berdinamika dalam hidup dan situasi dunia. Jika Sang Sabda memilih untuk berinkarnasi dalam realitas, maka konsekuensinya pengikut-pengikut Sang Sabda juga harus menjelmakan Sabda itu dalam realitas yang senantiasa dinamis.

Dalam realitas yang senantiasa dinamis itu, SVD juga perlu memperhatikan pewartaan Sabda Allah yang telah dibuat selama ini. Penulis menyarankan agar SVD memperhatikan 4 hal berikut. *Pertama*, memperkuat sistem organisasi misi di bidang komunikasi, dalam hal ini Komisi Komunikasi (KOMKOM) mulai dari tingkat jenderalat hingga rektorat. Dalam kaitan dengan keorganisasian ini, SVD harus memperkuat struktur dan kerja organisasi KOMKOM melalui renstra dan program yang relevan dan kontekstual. Di samping itu, perlu juga disiapkan dana khusus untuk membantu KOMKOM melaksanakan tugasnya. Penguatan organisasi tentunya juga berhubungan dengan penguatan dalam hal personalia. Perlu dipersiapkan tenaga yang terampil dalam bidang IT dan perencanaan atau penganggaran. Merangkum semua itu, usaha pewartaan KOMKOM harus berlandaskan pada keterbukaan dan kerja sama dengan komisi lain dalam SVD. Semisal, KOMKOM berkolaborasi dengan komisi Kitab Suci untuk memproduksi konten-konten Alkitabiah dan katekese biblis, dengan komisi JPIC untuk melakukan sosialisasi isu-isu seputar keadilan, perdamaian dan keutuhan ciptaan, juga bekerja sama dengan komisi animasi misi dalam hal menganimasi misi dan karya pelayanan kreatif SVD lainnya.

Kedua, menyesuaikan gaya pewartaan melalui media digital, *YouTube*. SVD perlu mendorong agar sedapat mungkin KOMKOM memiliki sebuah kanal *YouTube*. Kanal *YouTube* tersebut dapat dimanfaatkan untuk menyajikan pelbagai bentuk karya pelayanan yang dibuat dengan media konvensional. Dengan kata

lain, pewartaan dengan media-media konvensional dikemas dan dihadirkan juga dalam media *YouTube* agar dapat menjangkau sebanyak mungkin orang.

Ketiga, mengadaptasikan gaya dan bahasa pewartaan *YouTube* yang kontekstual. Menyesuaikan gaya pewartaan berarti juga menyesuaikan cara mengomunikasikannya. Rata-rata pengguna *YouTube* berada di usia muda sehingga penyajiannya harus sedapat mungkin menggunakan bahasa dan gaya yang dapat menjangkau orang-orang dengan usia muda. Singkatnya, perlu dihindari gaya ‘mengajar di kelas’ dan gaya monoton tekstual.

Keempat, mengevaluasi karya pewartaan secara berkala. Selain merancang dan melaksanakan karya misi, SVD perlu melakukan evaluasi. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana karya misi yang dilaksanakan itu menyentuh manusia, sejauh mana karya misi itu sungguh-sungguh khas SVD dan sejauh mana isu-isu aktual diperhatikan dalam pewartaan.

Oleh karena itu, selain memperhatikan keempat hal di atas, SVD juga perlu menghidupi semangat misi Arnoldus Janssen sang pendiri SVD dalam membaca perkembangan zaman dan menggunakan media yang berkembang untuk mendukung karya pewartaan. Akhirnya, SVD tidak boleh berhenti pada perumusan refleksi dan teroretis akan media semata melainkan melibatkan diri dan berkecimpung dalamnya secara langsung.

5.2.4 Saran kepada Lembaga Pendidikan dan Formasi SVD

Pendidikan media adalah hal yang urgen dewasa ini. SVD perlu memperhatikan pendidikan media bagi para calon imam dan bruder SVD dalam lembaga pendidikan dan formasi, mulai dari postulat, novisiat hingga formasi berlanjut (*on going formation*). Para calon imam dan bruder harus dibina sejak dini untuk mampu menguasai media demi kepentingan karya misi SVD. Untuk itu, pendidikan media harus dimulai sejak calon imam dan bruder mulai memasuki masa formasi dasar postulat dan novisiat. Jadi, selain mendalami serikat, para calon SVD juga dapat diarahkan untuk mempelajari spirit Arnoldus Janssen terkait pemanfaatan media untuk karya misi. Selanjutnya, pembekalan dasar yang diperoleh dalam formasi dasar dikembangkan dan diterapkan pada masa formasi berlanjut, sejak para calon SVD memasuki tahun pertama studi filsafat dan bukan ketika akan pergi ke tempat praktik (TOP, TOM). Kecakapan

komunikasi interpersonal yang ditegaskan dalam konstitusi serikat harus didukung dengan kecakapan komunikasi yang teknis. Lebih lanjut, para penanggung jawab formasi perlu merancang suatu *manuale* formasi yang memuat pendidikan media guna menghasilkan calon imam yang sungguh-sungguh kompeten di bidang komunikasi dan media.

Lembaga pendidikan dan formasi SVD harus memiliki sikap yang suportif bagi perkembangan misi di bidang komunikasi. Penting agar SVD melihat peluang ekspansi pewartaan melalui *YouTube*. Para formandi harus terus didukung untuk mengembangkan kreativitas. Bermisi melalui *YouTube* tidak boleh terbatas pada hal-hal liturgis. Harus ada kepekaan dan usaha untuk mengangkat isu-isu aktual, atau dapat juga bekerja sama dengan empat komisi karya SVD.

5.2.5 Saran kepada Kaum Awam

Ada dua hal yang menjadi saran bagi masyarakat awam. *Pertama*, cerdas memilih konten dalam media *YouTube*. Kaum awam terdiri atas kaum muda, anak-anak hingga orang dewasa. Tingkatan setiap orang berbeda-beda. Maka perlu diperhatikan untuk mengelola kesanggupan invidual untuk memilih konten dapat media *YouTube*. Sedapat mungkin dihindari kecenderungan mengakses konten yang berbau pornografi, *hoax*, ujaran kebencian dan kekerasan. Perlu dijaga pula sikap saling menghargai ketika melakukan interaksi dalam media *YouTube*, agar setiap orang yang melibatkan diri di dalamnya dapat merasakan suasana persekutuan yang penuh kasih dan penghargaan.

Kedua, terlibat secara aktif dalam tugas mewartakan Sabda Allah. Tugas dan panggilan untuk mewartakan Sabda Allah merupakan tugas dasar semua orang beriman (EN art. 59). Tugas ini menegaskan bahwa mewartakan Sabda Allah bukan tugas eksklusif kaum tertahbis saja, melainkan juga tugas Gereja dalam diri kaum terbaptis. Maka, kaum awam perlu menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan para agen pastoral untuk menyukkseskan karya misi Gereja. Karya misi yang bisa dibuat itu mencakup: pegajaran Kitab Suci, kesaksian iman, katekese dan pendidikan iman. Dengan demikian, kedua saran tersebut dapat membantu kaum awam untuk semakin terampil dan aktif dalam karya pewartaan Gereja.

DAFTAR PUSTAKA

I. Dokumen Gereja dan Kamus

Konsili Vatikan II. “Dekret Tentang Kegiatan Misioner Gereja: *Ad Gentes*”, dalam *Dokumen Konsili Vatikan II*. Cet. VII. penerj. R. Handawiryana. Jakarta: Penerbit Obor, 2003.

_____. *Inter Mirifica: Dekret Konsili Vatikan II Tentang Komunikasi Sosial*. penerj. J. Riberu. Jakarta: Dokpen MAWI, 1983.

_____. *Instruksi Pastoral Communio et Progressio*. penerj. M. Beding. Ende: Penerbit Nusa Indah, 1971.

_____. *Kaum Awam dan Kerasulan Media*. Jakarta: KWI, 1987.

Panitia Sinode III Keuskupan Ruteng. *Dokumen Sinode III 2013-2015 Keuskupan Ruteng – Pastoral Kontekstual Integral*. Yogyakarta: Asda Media, 2017.

Paus Paulus VI. *Evangelii Nuntiandi*. penerj. J. Handiwikarta. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Yohanes Paulus II. *Redemptoris Missio*. penerj. Frans Borgias dan Alfons S. Suhardi. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1991.

_____. *Penyelenggaraan Katekese - Catechesi Tradendae*. penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.

II. Publikasi Khusus SVD

Berita Provinsi SVD Ende.

Berita Provinsi SVD Ende. “Berakar dalam Sang Sabda”. Edisi Januari-Februari 2018.

Konstitusi dan Direktorium Serikat Sabda Allah.

SVD Generalat. “Dokumen Kapitel Jenderal SVD XVI – 2006”, penerj. Komisi Komunikasi Sosial Provinsi SVD Ende. Roma: SVD Generalat, 2006.

_____. “Dokumen Kapitel Jenderal SVD XVII-2012”, penerj. Aurelius Pati Soge. Roma: SVD Publication Generalate, 2012.

SVD Generalate. *Documents of the XV General chapter SVD 2000: Listening to the Spirit: Our Missionary Response Today*. Rome: SVD Publication Generalate, 2000.

_____. *SVD Characteristic Dimensions*. SVD Publication Generalate: Rome, 2002.

_____. *SVD Mission 2006 - Province Reports for the XVI General Chapter*. Rome: SVD Publications Generalate, 2006.

SVD Jenderalat. *Dokumen Kapitel Jenderal SVD XVI 2006* SVD. Jenderalat: Roma, 2006.

III. Buku-buku

Agustinova, Danu Eko. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Calpulis, 2015.

Alloca, Kevin. *Videocracy: How YouTube is Changing the World with Double Rainbows, Singing Foxes, and Other Trends We Can't Stop Watching*. New York: Bloomsbury, 2018.

Alt, Josef. *Arnold Janssen: Hidup dan Karyanya*. penerj. Herman Embuiru dkk. Roma: Apud Collegium Verbi Divini, 1999.

Amalorpavadas, D. S. *Injil dan Kebudayaan: Evangelisasi dan Inkulturasi*. penerj. Martin Warus. Bangalore: National Biblical Catechetical and Liturgical Centre, 1978.

Balasuriya, Tissa. *Teologi Siarah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997.

Barclay, William. *Mengkomunikasikan Injil*. penerj. Naniek Tjahyani Hasiel. Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia, 1989.

Batmomolin, Lukas dan Hermawan, Fransisca. *Budaya Media: Bagaimana Pesona Media Elektronik Memperdaya Anda*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 2003.

Bevans, Stephen B. *Model-Model Teologi Kontekstual*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2002.

_____. *Teologi Dalam Perspektif Global: Sebuah Pengantar*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2010.

Bintoro, Dhaniel Whisnu. "Internet dan Metafora Teologis Baru", dalam Anton Baur (ed.). *Gereja Online: Mencari Solusi – Refleksi Hidup Menggereja Masa Kini*. Jakarta: Penerbit Obor, 2021.

Blackwood, Rick. *The Power of Multisensory Preaching and Teaching: Increase Attention, Comprehension and Retention*. Michigan: Zondervan, 2008.

Bouillot, Charlotte. *YouTube: La Plataforma de Video que Revoluciona el Mundo Digital*. Epublibre, 2018.

- Bouk, Hendrikus Saku. *100 Tahun SVD Timor – Indonesia: Komunikasi Misi Societas Verbi Divini Timor*. Kupang: Penerbit Gita Kasih, 2012.
- Brown, Raymond E. *Priest and Bishop*. London: Geoffrey Chapman, 1990.
- Burges, Jean & Green, Joshua. *YouTube e a Revolução Digital: Como o Maior Fenômeno da Cultura Participativa Transformou a Mídia e a Sociedade*. penerj. Ricardo Giassetti. São Paulo: Aleph Publicações, 2009.
- Burges, Jean & Green, Joshua. *YouTube: Online Video and Participatory Culture*. Edisi I. United States of America: Polity Press, 2009.
- _____. *YouTube: Online Video and Participatory Culture*. Edisi II. United States of America: Polity Press, 2018.
- Buttrick, David G. *Preaching Jesus Christ: an Exercise in Homiletic Theology*. Philadelphia: Fortress Press, 1988.
- Conterius, Wilhelmus Djulei. *Teologi Misi Milenium Baru*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2016.
- Csonka, Ladislao. *Menyusuri Sejarah Pewartaan Gereja*. penerj. F.X. Adisusanto. Jakarta: Komisi Kateketik KWI, 2010.
- Dauber, Cori E. *YouTube War: Fighting in a World of Cameras in Every CellPhone and Photoshop on Every Computer*. Canada: Create Space: 2009.
- Dister, Nico Syukur. *Pengantar Teologi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991.
- Dori Ongen, Petrus. *Mendengarkan Apa Kata Roh Kepada Gereja*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.
- Dosi, Eduardus. “Media Komunikasi SVD dan Pemberdayaan Masyarakat NTT – Kenangan 100 Tahun SVD di Indonesia”, dalam Eduardus Dosi (ed.). *Seratus Tahun Societas Verbi Divini* (Maumere: Penerbit Ledalero, 2013).
- Duka, Agus Alfons. *Komunikasi Pastoral Era Digital*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.
- Effendy, Onong Uchjana. *Kepemimpinan dan Komunikasi*. Bandung: Penerbit Alumni, 1981.
- Eilers, Franz Josef. *Berkomunikasi dalam Gereja*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 2002.
- Eisenlauer, Volker. *A Critical Hypertext Analysis of Social Media: The True Colours of Facebook*. London: Bloomsbury Publishing, 2013.
- Ellis, W. David. *Gumulan Misi Masa Kini*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1975.
- Fahs, Chad. *How to Do Everything with YouTube*. United States of America: McGraw-hill Companies, 2008.

- Falaakh, Mohammad Fajrul, “Gereja Katolik Sebagai Pesaing Dalam Kebajikan”, dalam *Gereja Indonesia Pasca Vatikan II – Refleksi dan Tantangan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1997.
- Featherstone, Mike dan Burrows, Roger (ed.). *Cyberspace/Cyberbodies/Cyberpunk: Cultures of Technological Embodiment*. London: Sage Publications, 1995.
- Gremillion, Joseph. *The Gospel of Peace and Justice: Catholic Social Teaching Since Pope John*. New York: Orbis Books, 1976.
- Hadiwardoyo, Al. Purwa. “Misi dan Evangelisasi”, dalam Al. Bagus Irawan (ed.). *Gereja Misioner yang Diterangi Sabda Allah*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2011.
- Hadjon, Kallix S. “Spiritualitas Misioner dalam Era Globalisasi”, dalam Donatus Sermada (ed.). *Spiritualitas, Formasi dan Misi*. Malang: Dioma, 2005.
- Haryatmoko. *Etika Komunikasi: Manipulasi Media, Kekerasan dan Pornografi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2007.
- Hentz, Otto. *Pengharapan Kristen: Kebebasan, Kerajaan Allah, Akhir Zaman, Kematian, Kebangkitan, Neraka, pemurnian, keabadian, Penghakiman*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2005.
- Hermawan, Herry. *Literasi Media: Kesadaran dan Analisis*. Yogyakarta: Penerbit Calpulis, 2017.
- Hesselgrave, David J. “Evangelicals and Interreligious Dialogue”, dalam Gerald H. Anderson & Thomas F. Stransky, C.S.P (eds.). *Mission Trends No. 5- Faith Meets Faith*. New York: Paulist Press, 1981.
- Iswarahadi, Y. I. *Beriman dengan Bermedia - Antologi Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003.
- Jacobs, Tom. *Milenium Ketiga: Bencana atau Harapan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2000.
- Joenaidy, Abdul Muis. *Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Penerbit Laksana, 2019.
- Junaedi, Fajar. *Etika Komunikasi di Era Siber: Teori dan Praktik*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2019.
- Kirchberger, Georg. “Sejarah Serikat Sabda Allah”, dalam Hendrik Djawa, Marcel Beding, John Dami Mukese (eds.). *Dalam Terang Pelayanan Sabda: 1913-1988 – Kenangan Tujuh Puluh Lima Tahun Karya Misi SVD di Inonesia*. Ende: Provinsi SVD Ende, 1990.
- _____. *Allah Menggugat: Sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2007.
- _____. *Gereja Berdialog*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 1993.
- Kleden, Paulus Budi. “Trinitarian Spirituality and Interculturality”, dalam Lazar T. Stanislaus dan Martin Ueffing (eds.). *Intercultural Living*. Sank Agustin: Steyler Missionwissenschaftliches Institut, 2015.

- Kristiyanto, A. Eddy (ed.). *Konsili Vatikan II Agenda yang Belum Selesai / Seri Teologi Driyarkara 01*. Jakarta: Penerbit Obor, 2006.
- Lembaga Alkitab Indonesia, *Surat-Surat Paulus Kepada Jemaat di Tesalonika: Pedoman Penafsiran Alkitab*. Jakarta: Yayasan Karunia Bakti Budaya Indonesia, 2001.
- Mardiatmadja, B. S. “Gereja: Komunikasi Senantiasa”, dalam Anton Baur (ed.). *Gereja Online - Mencari Solusi: Refleksi Hidup Menggereja Masa Kini*. Jakarta: Penerbit Obor, 2021.
- Meko, Fritz. “Komisi Komunikasi Sebagai Matra Dalam Perspektif dan Praksis”, dalam Donatus Sermada (ed.). *Sepak Terjang Misi SVD - Simposium I Aditya Wacana: Pusat Pengkajian Agama dan Kebudayaan*. Malang: Pusat Publikasi Filsafat Teologi dan Pusat Pengkajian Agama dan Kebudayaan, 2014.
- _____. “P. Alex Beding, SVD: SVD Telah Meletakkan Dasar Misi yang Tepat”, dalam Eduardus Dosi (ed.). *Seratus Tahun Societas Verbi Divini: yang Diingat, Dialami, Diamati*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2013.
- Miller, Michael. *Sams Teach Yourself YouTube in 10 Minutes*. United States of America: Pearson Education Inc., 2009.
- Morley, David. “Domesticating Dislocation in a World of “New” Technology”, dalam Chris Berry, dkk (eds.). *Electronic Elsewheres: Media, Technology and the Experience of Social Space*. London: Minnesota Press, 2007.
- Nasrullah, Rulli. *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Nuryanto, Hery. *Sejarah Perkembangan Teknologi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Balai Pustaka, 2012.
- Papo, Yakop. *Memahami Katekese*. Ende: Nusa Indah, 1987.
- Peters, George W. *Teologi Alkitabiah Tentang Pekabaran Injil*. penerj. Harold Victor L. Malang: Penerbit Gandum Mas, 2006.
- Pixley, George V. *Kerajaan Allah: Artinya bagi Kehidupan Kultus, Politis, Ideologis dan Kemasyarakatan*. penerj. Alex Tabe. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990.
- Pribadi, Benny A. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Prenada Media Group, 2017.
- Reuter, Jakob. *Ditangkap dan Diutus oleh Roh: Ciri Khas Watak Beato Arnoldus Janssen*. penerj. Alex Beding. Sekretariat Arnoldus Janssen: Steyl, 1993.
- Roe, Keith. “Media Use and Social Mobility Media Effects”, dalam Karl Erik Rosengren (ed.). *Media Effects and Beyond: Culture, socialization and Lifestyles*. London: Routledge, 1994.
- Romae Apud Collegium Verbi Divini. *Analecta SVD – 54: Sejarah Serikat Sabda Allah*. penerj. Alex Beding. Ende: Percetakan Arnoldus, 1993.

- Safko, Lon dan Brake, David K. *The Social Media Bible: Tactics, tools and Strategies for Business Success*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc., 2009.
- Seran, Yanuaris. *Pengembangan Komunitas Basis: Cara Baru Menjadi Gereja dalam Rangka Evangelisasi Baru*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama, 2007.
- Setyawan, Cypri. “Peran Sentral Spiritualitas Passingover dalam Formasi SVD Dewasa Ini”, dalam Donatus Sermada (ed.). *Spiritualitas, Formasi dan Misi*. Malang: Dioma, 2005.
- Sinaga, Anicetus B. *Gereja dan Inkulturasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1984.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soetomo, Greg. *Marketing Hermawan Kartajaya on Church: Strategi dan Taktik Kerasulan di Zaman Ini*. Jakarta: Penerbit Obor, 2007.
- Spadaro, Antonio. *Cybertheology: Thinking Christianity in the Era of the Internet*. New York: Fordham University Press, 2014.
- Stuber, Stanley I. “Decree on The Instruments of Social Communication: Inter Mirifica: A Response”, dalam Walter M. Abbott, S.J. (ed.). *The Message and Meaning of The Ecumenical Council: Documents of Vatican II – With Notes and Comments by Catholic, Protestant and Orthodox Authorities*. New York: Guild Press, 1966.
- Sudarminta, J. *Sabda di Bukit: Konstitusi Hidup Kerajaan Allah – Seri Spiritualitas Kristen*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1997.
- Sunarko, Adrianus. “Mengalami Kehadiran Allah Melalui Media (online)?”, dalam Anton Baur (ed.). *Gereja Online - Mencari Solusi: Refleksi Hidup Menggereja Masa Kini*. Jakarta: Penerbit Obor, 2021.
- Suseno, Frans Magnis. *Menjadi Saksi Kristus di Tengah Masyarakat Majemuk*. Jakarta: Penerbit Obor, 2004.
- _____. *Katolik Itu Apa? – Sosok, Ajaran, Kesaksiannya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2017.
- _____. *Menjadi Saksi Kristus di Tengah Masyarakat Majemuk*. Jakarta: Penerbit Obor, 2008.
- Tester, Keith. *Media, Budaya dan Moralitas*. penerj. Muhammad Syukri. Yogyakarta: Penerbit Juxtapose, 2003.
- Tisera, Guido. *Seperti Apakah Kerajaan Allah Itu: Nilai-nilai Kerajaan Allah dalam Hidup dan Ajaran Yesus*. Jakarta: Penerbit Obor, 2001.
- Tjaya, Thomas Hidy, “Janganlah Takut Menghadapi Dunia - Sebuah Penafsiran Terhadap Konsili Vatikan II” dalam *Konsili Vatikan II Agenda yang Belum Selesai*, Seri Teologi Driyarkara 01.

- Tomko, Kardinal Jozef. “Misi untuk Abad Kedua Puluh Satu: Sisi Tilik Magisterium”, dalam Stephen Bevans dan Roger Schroeder (ed.). *Misi untuk Abad ke 21*. Maumere: Puslit Candraditya, 2001.
- Tondowidjojo, John. *Pendidikan dan Mass Media di Jaman Modern*. Surabaya: Penerbit Yayasan Sanggar Bina Tama, 1994.
- Vivian, John. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Yayasan Cipta Loka Caraka, *Jalan Perkembangan Agama Kristen: Sekilas Pandang Gereja-Gereja Kristen*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1989.

IV. Publikasi Elektronik

- Arifin, Rudi Dian. “Pengertian YouTube: Sejarah, Fitur, Manfaat, Kelebihan, Kekurangan”. *dianisa.com*. <https://dianisa.com/pengertian-youtube/>, diakses pada 10 Januari 2021.
- Ceci, L. “Hours of Video Uploaded to YouTube Every Minute 2007-2020”. *Statista.com*. <https://www.statista.com/statistics/259477/hours-of-video-uploaded-to-youtube-every-minute/>, diakses pada 30 Desember 2021.
- Congregação do Verbo Divino. “SVD No Mundo”. *svdesdeva.com.br*. <https://www.svdesdeva.com.br/SVD/Mundo>, diakses pada 11 Februari 2022.
- “Encyclical Letter of Pope Pius XI on the Motion Picture: Vigilanti Cura”. *Vatican.v.*, https://www.vatican.va/content/pius-xi/en/encyclicals/documents/hf_p-xi_enc_29061936_vigilanti-cura.html, diakses pada 17 Desember 2021.
- “Encyclical Letter of Pope Pius XII to Our Venerable Brethren the Patriarchs, Primates, Archbishops, Bishops and Other Ordinaries in Peace and Communion With the Apostolic See on Motion Picture, Radio and Television: Miranda Prorsus”. *Vatican.va*. https://www.vatican.va/content/pius-xi/en/encyclicals/documents/hf_p-xii_enc_08091957_miranda-prorsus.html, diakses pada 17 Desember 2021.
- Federal Trade Commission. “Complying With COPPA: Frequently Asked Questions”. *fct.gov*. <https://www.fct.gov/tips-advice/business-center/guidance/complying-coppa-frequently-asked-question-0>, diakses pada 30 Desember 2021.
- JPIC Kalimantan, “Spirit Gerakan JPIC”. *jpickalimantan.org*. <http://www.jpickalimantan.org/berita-spirit-gerakan-jpic.html>, diakses pada 8 Februari 2022.
- KOMSOS Paroki Hati Maria Tak Bernoda Cicurug. “4 Rekomendasi Channel YouTube Katolik”. *parokihmtbcicurug.com*. <https://parokihmtbcicurug.com/read/40/4-rekomendasi-channel-youtube-katolik>, diakses pada 7 April 2022.

- McGrath, Felim. "TV Isn't Dead So Long Live YouTube TV". *Wearesocial.com*. <https://wearesocial.com/us/blog/2017/04/tv-isnt-dead-long-live-youtube-tv/>, diakses pada 30 Desember 2021.
- Meko, Fritz. *Sekilas Tentang SVD Indonesia*. <https://svdtimornews.blogspot.com/2012/06/sekilas-tentang-svd-indonesia.html>, diakses pada 15 Desember 2021.
- Mursid, Fauziah. "Kominfo: Pengguna Internet di Indonesia Capai 175,5 Juta Jiwa". *Republika.co.id*. <https://republika.co.id/berita/qhgibx335/kominfo-pengguna-internet-di-indonesia-capai-1755-juta-jiwa>, diakses pada 10 September 2021.
- Nurdyansa. "Biografi Chad Hurley Pendiri Youtube". *Biografiku.com*. <https://www.biografiku.com/biografi-chad-hurley-pendiri-youtube/>, diakses pada 7 November 2021.
- Ongen, Pice Dori. "Bolehkah Gereja Berpolitik?". *mediannt.com*. <https://www.mediannt.com/2015/10/15/bolehkah-gereja-berpolitik/>, diakses pada 7 April 2022.
- Pertiwi, Wahyunanda Kusuma. "Pengguna Android Kini Bisa Jajal Fitur YouTube Sebelum Resmi Meluncur". *Kompas.com*. <https://amp.kompas.com/tekno/read/2018/10/19/09330087/pengguna-android-kini-bisa-jajal-fitur-youtube-sebelum-resmi-meluncur>, diakses pada 4 Januari 2022.
- "Pesan-Pesan Paus Benediktus XVI Pada Hari Komunikasi Sosial Sedunia". *Katolisitas.org*. <https://katolisitas.org/pesan-paus-benediktus-xvi-untuk-hari-komunikasi-sedunia/>, diakses pada 14 Januari 2022.
- Populix. "Apa itu Podcast? Pengertian, Jenis, Aplikasi dan Cara Buatnya". *populix.co*. <https://www.info.populix.co/post/apa-itu-podcast>, diakses pada 7 April 2022.
- Ramadhan, Muhammad Azzam. "YouTube Mulai Menggantikan Televisi, Kenapa Bisa?". *Kompasiana.com*. <https://www.kompasiana.com/azzamramadhan/5d6766066ed823026415c74f3/youtube-mulai-menggantikan-televisi-kenapa-bisa>, diakses pada 30 Desember 2021.
- Riyanto, Andi Dwi. "Data digital Indonesia Tahun 2022". *kompasiana.com*. <https://www.kompasiana.com/andidwiryanto/620fe14561d76471ad402f76/data-digital-indonesia-tahun-2022>, diakses pada 7 April 2022.
- Riyanto, Andi Dwi. "Data Statistik Digital dan Pengguna Internet di Dunia tahun 2019 Kuartal Kedua". *Andi.Link*, [https:// SimilarWeb /data-statistik-digital-dan-pengguna-internet-di-dunia-tahun-2019-kuartal-kedua-q2/](https://SimilarWeb/data-statistik-digital-dan-pengguna-internet-di-dunia-tahun-2019-kuartal-kedua-q2/), diakses pada 13 September 2021.
- "Similar Web". *B.M Digital*. <https://www.bertravel.com/similarweb-situs-layanan-data-analisis-website-terkemuka-dunia/>, diakses pada 12 September 2021.

- “Statistik Pengguna *YouTube* 2021”. *Marketreading.com*. <https://marketreading.com/id/youtube-users-statistics.html>, diakses pada 4 Januari 2021.
- Subkhan, Imam. “*YouTube* Lebih Daripada Televisi, *Solopos.com*, <https://www.solopos.com/youtube-lebih-daripada-televisi-1115860>, diakses pada 12 September 2021.
- SVD Generalat, “Dokumen Kapitel Jenderal SVD XVIII-2018”. *svdcuria.org*. <http://www.svdcuria.org/members/histtrad/gchapter/gc2018/docs/1808docid.html>, diakses pada 10 Maret 2022.
- Tim Bantuan *YouTube*. “Pendanaan *YouTube* Shorts”. *support.google.com*. https://support.google.com/youtube/answer/10923658?hl-id&ref_topic-10343432, diakses pada 30 Desember 2021.
- Tim Bantuan *YouTube*. “Resolusi & Rasio Tinggi Lebar Video”. *support.google.com*. <https://support.google.com/youtune/answer/675112?hl=id&co=GENIE.Platform%3DDesktop>, diakses pada 10 April 2022.
- Tirta Wacana SVD Bible Center, “Perwujudan Matra Biblical World”. *svdbiblecentre.org*. <http://www.svdbiblecentre.org/bibapost/index-bibap.php>, diakses pada 8 Februari 2022.
- Tukan, Simon Suban. “JPIC SVD dan Misi SVD Sejagat”. *jpicsvdruteng.com*. <https://www.jpicsvdruteng.com/jpic-svd-dan-misi-svd-sejagat/>, diakses pada 8 Februari 2022.
- We Are Social. “Digital 2022: Another Year of Bumper Growth”. *wearesocial.com*. <https://wearesocial.com/us/blog/2022/01/digital-2022-another-year-of-bumper-growth-2/>, diakses pada 29 Januari 2022.
- Yuniar, Maria. “3 Cara Baru Monetisasi Konten bagi Kreator di *YouTube*”. *ekrut.com*. <https://www.ekrut.com/media/3-cara-baru-monetisasi-konten-bagi-creator-di-youtube>, diakses pada 6 April 2022.

V. Skripsi dan Tesis

- Abut, Apolonius Rivaldi. “Penggunaan Media Sosial di Kalangan Calon Imam dan Dampaknya Terhadap Formasi di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret Dalam Terang Dekret Inter Mirifica”. Tesis Pascasarjana, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. Maumere, 2021.
- Akbar, Ali. “Efektivitas *YouTube* Sebagai Media Penyebaran Informasi”. Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 1439 H. Banda Aceh, 2018.
- Leuwayan, Paskalis Pratama Hemad. “Metode Katekese dengan Video sebagai Metode Berkatekese untuk Remaja di Era Digital”. Tesis Pascasarjana, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. Maumere, 2020.

Sugi, Hermianus Yosef. “Relevansi media komunikasi sosial bagi karya pewartaan berdasarkan dekret inter mirifica”. Skripsi Sarjana, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. Maumere, 2006.

Vytiaz, Alina. “YouTube: A New Era of TV”. Tesis, Masaryk University Faculty of Economy and Administration. Brunei, 2018.

VI. Jurnal

Ahdiyat, Moh. Adli. “Kekerasan Verbal di Konten YouTube Indonesia Dalam Perspektif Kultivasi”. *Ettisal: Jurnal Komunikasi*, 5:2, Desember 2020.

Dori, Petrus. “Accepting Diversity from Christian View”. *Eduvest – Journal of Universal Studies*, 2:5, Mei 2022.

Dori Wuwur, Hendrikus. “Berkhhotbah di Tengah Zaman yang Berubah”. *BERBAGI: Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 4:1, Januari 2015.

Iswarahadi, Y.I. “*Inter Mirifica*: dalam Semangat Konsili Vatikan II Memahami dan Mengintegrasikan Media Komunikasi Sosial dalam Karya Pastoral Gereja”. *Jurnal Orientasi Baru*, 22:02, Oktober 2013.

Juhani, Sefrianus. “Mengembangkan Teologi Siber di Indonesia”. *Jurnal Ledalero*, 18:2, Desember 2019.

Mujiyanto, Haryadi. “Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar”. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi*, 5:1, Oktober 2019.

Nadeak, Largus. “Menyorot Penerapan Prinsip Epikeia di Masa Pandemi Covid-19”. *Rajawali: Majalah Ilmiah Mahasiswa*, No.1:1-87, Juni 2020.

Romadhoni, Budi Arista. “Meredupnya Media Cetak, Dampak Kemajuan Teknologi Informasi”. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 10:1, Januari-Juni 2018.

Sudarminta, J. “Perkembangan IPTEK dan Pewartaan Baru”. *Jurnal Orientasi Baru*, 3:3, Januari 1989.

Tulung, Andrea Amorita, Sri Ulya Suskarwati dan Virgin Cansa Abinta. “Instagram Sebagai Media Government Public Relations Kementerian Komunikasi dan Informatika di Masa Pandemi Covid-19”. *COMMED: Jurnal Komunikasi dan Media*, 5:2, Februari 2021.

VII. Wawancara

Hasil wawancara dengan P. Amandus Klau, SVD, Mantan Ketua Pemimpin Redaksi Surat Kabar Harian Umum Flores Pos (2018-2019), pada 23 Maret 2022 di Ledalero.